

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Village Funds on the Human Development Index (HDI) across 13 regencies in South Sumatra Province during the period of 2020–2024. The background of this research is the phenomenon of increasing Village Fund allocations from the central government, which have not been followed by a significant improvement in the HDI of recipient regions. The method employed is a quantitative approach using panel data regression analysis. The data analyzed are secondary data consisting of Village Fund allocations and HDI values, processed using EViews 9 software. The analysis model used in this study is the Fixed Effect Model (FEM), as determined by the results of the Chow and Hausman tests. The findings indicate that Village Funds have a negative and significant effect on the Human Development Index.

This result contradicts the initial hypothesis, which assumed a positive relationship between Village Funds and HDI. The decline in HDI despite the increase in Village Funds is presumed to result from the predominant focus on physical infrastructure development, insufficient allocation toward education and health sectors, weak budget management capacity at the village level, and the impact of the COVID-19 pandemic which shifted spending priorities. Nevertheless, if Village Funds are managed with targeted and consistent planning, this policy has great potential to improve human development outcomes in the long run. Therefore, this study recommends improvements in governance and strengthened oversight mechanisms in the use of Village Funds to support sustainable human development.

Keywords: *Village Funds, Human Development Index, Panel Data Regression*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 13 Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya alokasi Dana Desa dari pemerintah pusat, namun tidak diiringi oleh peningkatan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di daerah penerima. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Data yang dianalisis merupakan data sekunder berupa alokasi Dana Desa dan nilai Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten, yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews 9. Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM), berdasarkan hasil dari uji Chow dan Hausman. Hasil analisis menunjukkan bahwa Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Temuan ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mengasumsikan hubungan positif antara Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia. Penurunan Indeks Pembangunan Manusia meskipun Dana Desa meningkat diduga terjadi karena penggunaan dana yang masih terfokus pada infrastruktur fisik, rendahnya alokasi untuk pendidikan dan kesehatan, lemahnya kapasitas pengelolaan di tingkat desa, serta dampak pandemi COVID-19 yang menggeser prioritas penggunaan dana. Namun, apabila pengelolaan Dana Desa dilakukan secara tepat sasaran dan konsisten, maka kebijakan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perbaikan tata kelola dan penguatan pengawasan dalam penggunaan Dana Desa untuk mendukung pembangunan manusia secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia, Regresi Data Panel